

**ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN RASIO CAMEL
(STUDI KASUS PT. BPR BATANG SELO)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**RINILI VERLOPTI
NIM. 16167**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

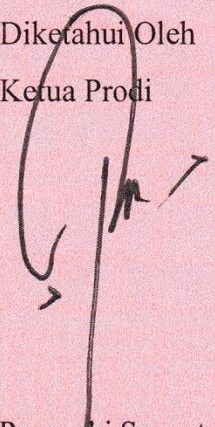
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN RASIO CAMEL
(STUDI KASUS PT. BPR BATANG SELO)**

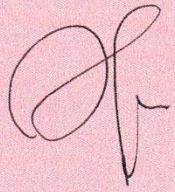
Nama : Rinili Verlopti
NIM : 16167
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, 18 Juli 2013

Diketahui Oleh
Ketua Prodi


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh
Pembimbing


Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP.19830430 200604 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

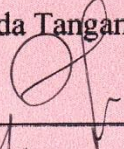

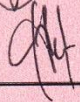
ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN RASIO CAMEL (STUDI KASUS PT. BPR BATANG SELO)

Nama : Rinili Verlopti
NIM : 16167
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Juli 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
Sekretaris	: Salma Taqwa, SE, M.Si	 _____
Anggota	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rinili Verlopti
Thn. Masuk/NIM : 2010/ 16167
Tempat/Tgl. Lahir : Atar / 22 Desember 1991
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Teratai No. 8A, Air Tawar Barat, Padang
Judul Tugas Akhir : ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN RASIO CAMEL (STUDI KASUS PT. BPR BATANG SELO)
No. Telp : 085364329226

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini Tidak terdapat Karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya tandatangani dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, 18 Juli 2013

Yang menyatakan



Rinili Verlopti
NIM. 16167

ABSTRAK

RINILI VERLOPTI : Analisa Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMEL pada PT. BPR Batang Selo selama Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. BPR Batang Selo sejak tahun 2010 - 2012 dengan menggunakan Rasio CAMEL (*Capital, Asset quality, Management, Earning and Liquidity*).

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan selama 3 periode akuntansi, yaitu tahun 2010-2012 pada PT. BPR Batang Selo. Cara penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi, serta data lain yang diperlukan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank. Dan data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan PT. BPR Batang Selo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kesehatan bank pada tahun 2010-2012 dilihat dari aspek permodalan dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 17,06%, 15,30% dan 13,04%, rasio ini termasuk dalam kategori sehat. Aspek kualitas aktiva produktif dengan menggunakan rasio BDR (*Bad Deb Ratio*) sebesar 2,28%, 2,16% dan 2,30% ini dikategorikan sehat, sedangkan rasio CAD (Cadangan Aktiva yang Diklasifikasikan) pada tahun 2010 dan 2012 dikategorikan cukup sehat dan tahun 2011 dikategorikan tidak sehat dengan rasio sebagai berikut 53,23%, 47,42% dan 52,69%. Aspek manajemen dengan menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 18,52%, 16,43% dan 9,50%, rasio ini menunjukkan kategori tidak sehat. Aspek rentabilitas dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) sebesar 3,93%, 3,52% dan 2,19% dan BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) sebesar 78,35%, 80,17% dan 84,66%, kedua rasio ini termasuk dalam kategori sehat. Aspek likuiditas dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 146,90%, 151,93% dan 221,81% dan rasio LR (*Liquidity Ratio*) sebesar 74,64%, 78,70% dan 56,57%, kedua rasio ini juga menunjukkan kategori tidak sehat. Dan nilai bersih rasio CAMEL yang diperoleh PT. BPR Batang Selo pada tahun 2010 sebesar 69,67, tahun 2011 sebesar 69,19, dan tahun 2012 sebesar 68,7, ini menunjukkan kategori cukup sehat. Jadi sebaiknya PT. BPR Batang Selo lebih memperhatikan tingkat kesehatannya, supaya tidak terjadi kredit macet dan hal lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Analisa Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMEL”. Dan Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Orang tua penulis yang tak pernah lelah dan letih memberikan dukungan, semangat baik moril maupun materil, serta kakak dan adik penulis yang selalu membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.

3. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si dan Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, MAk, Ak sebagai Pembimbing Akademik penulis.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Yunia Wardi, Drs., M.Si
6. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi D3 Fakultas Ekonomi
7. Bapak Dasril SE yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk memperoleh data untuk menyusun Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
9. Seluruh karyawan PT. BPR Batang Selo yang telah membantu penulis dalam mengambil data.
10. Teman-teman kos Jl. Teratai no. 86 yang selalu menemani dan menyemangati penulis, terutama kak Vivi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempunyai tempat tinggal yang nyaman. Untuk adek-adek kosku Indah, Ani dan Ayu, tetap semangat teman-teman. Good Luck dan semoga kebersamaan kita tetap terjaga. Love U so mach.
11. Rekan - rekan mahasiswa Program Studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi.

12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi sempurnanya Tugas Akhir ini, dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah..... 4

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori..... 6

1. Bank 6

a. Pengertian Bank 6

b. Fungsi Utama Bank..... 7

c. Klasifikasi Bank	8
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	10
a. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	10
b. Ruang Lingkup Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	11
c. Kegiatan yang tidak boleh dilakukan BPR.....	13
3. Laporan Keuangan	14
b. Pengertian Laporan Keuangan Bank.....	15
c. Tujuan Laporan Keuangan.....	16
d. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	18
e. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	19
f. Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan.....	20
g. Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank.....	21
4. Kesehatan Bank.....	28
a. Arti Penting Kesehatan Bank	28
b. Rasio CAMEL	31
1). Pengertian Rasio CAMEL	31
2). Kelebihan Rasio CAMEL.....	31
3). Aspek-aspek Penilaian.....	32
B. Kerangka Konseptual	47

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48

C. Rancangan Penelitian	49
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempa Penelitian TA.....	52
1. Sejarah Berdirinya PT. BPR Batang Selo	52
2. Struktur Organisasi.....	54
3. Fungsi Masing-Masing Bagian	57
4. Aktivitas Usaha PT. BPR Batang Selo.....	58
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Bobot setiap Faktor CAMEL untuk BPR	33
Tabel 2	: Skala Predikat Kesehatan Bank, Rasio CAR dan Nilai Kredit untuk Permodalan Bank.....	37
Tabel 3	: Skala Predikat Rasio dan Nilai Kredit untuk KAP (1) Bank.....	39
Tabel 4	: Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit untuk KAP (2) Bank.....	40
Tabel 5	: Skala Predikat dan Nilai Kredit untuk Penilaian Manajemen.....	41
Tabel 6	: Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit untuk ROA Bank.....	42
Tabel 7	: Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit BOPO Bank.....	43
Tabel 8	: Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit untuk LDR Bank.....	45
Tabel 9	: Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit untuk LR Bank.....	46
Tabel 10	: Penjumlahan Nilai CAMEL yang Telah Dikalikan dengan Bobotnya Masing-Masing.....	46
Tabel 11	: Perhitungan <i>Capital Asset Ratio</i> (CAR).....	60
Tabel 12	: Nilai Kredit Faktor CAR.....	61
Tabel 13	: Tingkat Kolektibilitas PT. BPR Batang Selo Tahun 2010-2012.....	63
Tabel 14	: Perhitungan <i>Bad Debt Ratio</i> (BDR).....	63
Tabel 15	: Hasil Perhitungan Rasio BDR PT. BPR Batang Selo.....	64
Tabel 16	: Hasil Perhitungan Rasio CAD PT. BPR Batang Selo tahun 2010-2012.....	67
Tabel 17	: Perhitungan Hasil Rasio NPM pada tahun 2010-2012.....	69
Tabel 18	: Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT. BPR Batang Selo.	71
Tabel 19	: Nilai Kredit Faktor ROA.....	72
Tabel 20	: Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	73
Tabel 21	: Nilai Kredit Faktor BOPO.....	74

Tabel 22 : Perhitungan Nilai LDR pada PT. BPR Batang Selo pada Tahun 2010 - 2012.....	76
Tabel 23 : Nilai Kredit Faktor LDR.....	77
Tabel 24 : Perhitungan Rasio LR pada PT. BPR Batang Selo.....	79
Tabel 25 : Nilai Kredit Faktor LR.....	79
Tabel 26 : Nilai Bersih Rasio CAMEL Tahun 2010.....	81
Rasio 27 : Nilai Bersih Rasio CAMEL Tahun 2011.....	82
Rasio 28 : Nilai Bersih Rasio CAMEL Tahun 2012.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Konseptual Analisis Tingkat Kesehatan Bank.....	46
Gambar 2	: Struktur Organisasi PT. BPR Batang Selo.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca PT. BPR Batang Selo Tahun 2010 – 2012.....
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi PT. BPR Batang Selo Tahun 2010 – 2012.
- Lampiran 3 : Perhitungan ATMR PT. BPR Batang Selo Tahun 2010-2012...
- Lampiran 4 : Perhitungan APYD PT. BPR Batang Selo Tahun 2010-2012...
- Lampiran 5 : Perhitungan PPAP W dan PPAP D PT. BPR Batang Selo
Tahun 2010-2012.....
- Lampiran 6 : Poto Copy Surat Keterangan Penelitian dari PT. BPR Batang
Selo.....
- Lampiran 7 : Poto Copy Surat Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak kelebihan dana, tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin luas saat ini. Perekonomian yang semakin maju, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan untuk kepuasan dan kemudahan masyarakat, seperti menyediakan mekanisme, alat pembayaran yang lebih efisien, dan memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga serta penawaran jasa lainnya.

Peran perbankan yang sangat strategis, maka kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat vital. Perbankan yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surut suatu perekonomian. Sebagai gambaran, dengan terganggunya fungsi intermediasi perbankan karena terjadinya krisis perbankan di Indonesia dan perkembangan negara tersebut, maka mengakibatkan melambatnya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Kesehatan suatu bank tercermin dalam laporan keuangan yang dikeluarkan bank tersebut dimana laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Penilaian kesehatan perbankan dilakukan setiap periode. Dalam setiap penilaian ditentukan kondisi kesehatan bank. Bagi bank

yang sudah dinilai sebelumnya dapat pula dinilai apakah ada peningkatan atau penurunan kesehatannya. Bagi bank yang dalam kategori sehat atau kesehatannya terus meningkat itulah yang diharapkan dan tetap dipertahankan, akan tetapi bagi bank yang tidak sehat, sebaiknya mendapatkan pengarahan atau diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah permodalan bank, membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank. Oleh karena itu sebuah bank memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisi kesehatan bank tersebut setelah melakukan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2012:48) menyatakan bahwa “penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama Analisis CAMEL. Analisis ini terdiri dari *capital, asset, management, earning, dan liquidity*”.

Menurut Herman (2012:202) menyatakan bahwa “analisa rasio merupakan peralatan yang bermanfaat, namun dalam pemakaiannya perlu diperhatikan keunggulan dan kelemahannya”. Analisis ini sebagian besar dilaksanakan dengan mempergunakan data akuntansi yang bersifat historis. Sehubungan dengan itu, data historis ini hanya memberikan informasi tentang

posisi keuangan yang sudah berlalu. Karena itu analisis rasio merupakan peralatan yang statis.

Analisis rasio CAMEL juga digunakan BPR dalam menganalisis tingkat kesehatannya. Walaupun BPR masih tergolong perbankan yang kecil, namun tingkat kesehatan BPR tidak kalah penting dari bank-bank lain. Karena BPR ini selain menerima tabungan dari nasabah juga memberikan kredit kepada masyarakat kecil untuk perkembangan ekonominya. BPR juga mempunyai kepentingan untuk menjaga dana dari nasabah agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan. Dan analisis rasio CAMEL ini berguna untuk menilai kondisi perbankan dan kinerja manajemen.

Menurut Kasmir (2012:21) menyatakan bahwa “BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah”. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara, PT. BPR Batang Selo sejak berdiri Tahun 1990 sampai sekarang belum pernah menghitung rasio atau mengukur tingkat kesehatannya dan PT. BPR Batang Selo juga kurang mengerti menghitungnya. Padahal kesehatan bank itu penting bagi perkembangan bank itu sendiri dan bagi perkembangan perekonomian masyarakat sekitarnya. Apalagi PT. BPR Batang Selo ini sudah cukup berkembang dan sudah mempunyai dua cabang kantor kas. Selain itu

PT. BPR Batang Selo ini jika nasabah mengambil tabungannya dalam jumlah besar, maka nasabah itu harus memberi tahu kepada pihak bank beberapa hari sebelumnya. Jadi nasabah tidak bisa mengambil uang yang jumlah besar kapan nasabah perlu, ini bisa disebabkan karena bank tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek. Berdasarkan teori dalam buku dasar-dasar perbankan (2012: 46) bahwa “Bank Indonesia mempunyai wewenang dalam memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya”. Maka bisa sewaktu-waktu Bank Indonesia menghentikan kegiatan operasi suatu bank, jika bank itu tidak layak untuk beroperasi lagi. Jadi jika kegiatan operasinya dihentikan, ini akan sangat merugikan masyarakat yang menabung disana dan perkembangan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja PT. BPR Batang Selo dengan media yang dapat digunakan untuk meneliti adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul, **“Analisa Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMEL dengan Studi Kasus PT. BPR Batang Selo”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan PT. BPR Batang Selo pada tahun 2010 s/d 2012 dinilai dengan menggunakan metode CAMEL”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. BPR Batang Selo dengan menggunakan rasio CAMEL yang meliputi aspek permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas pada Tahun 2010 s/d 2012.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis dalam bidang perbankan terutama mengenai tingkat kesehatan perbankan yang ditinjau dari kinerja keuangan.

2. Manfaat PT. BPR Batang Selo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi tentang tingkat kesehatan bank tersebut dan dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan manajemen selanjutnya.

3. Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjalinkan kerja yang baik antara akademis dengan PT. BPR Batang Selo.

4. Manfaat bagi Pembaca

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pendidikan di bidang perbankan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. BPR Batang Selo berdasarkan nilai bersih rasio CAMEL yang diperolehnya pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 maka dikategorikan cukup sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan bank sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja manajemen dalam memperoleh laba dan kemampuan dalam membayar kewajiban, misalnya dengan cara turun kelapangan untuk mencari nasabah lebih banyak, supaya penghasilan yang diperoleh meningkat.
2. Untuk melakukan penyeleksian yang baik terhadap calon nasabah sebelum memberikan kredit, supaya tidak terjadi kredit macet. Jika tidak ada kredit macet, maka pengembalian dana lancar, jika pengembalian dana lancar otomatis laba akan bertambah dan dana juga akan bertambah.
3. Untuk menekan biaya operasional yang tidak perlu, dengan cara meminimalisir beban tenaga kerja, beban barang dan jasa dan beban lainnya.
4. Untuk memperhatikan dan membentuk PPAP yang sesuai dengan peraturan yang ada, supaya tidak terjadi kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herman, Darmawi (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irham, Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Ed. Revisi 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. Cet. 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2000). *Manajemen Perbankan*. Ed. 1,-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dkk. (2007). *Akuntansi Intermedite*. Ed. 12. Jil. 1. Jakarta: Erlangga.
- Lili & Sadeli. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Ed. 1, Cet. 7. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Machfoedz. (1994). *Pengertian CAMELS dalam Perbankan*. [http:// arririchadd.wordpress.com/2012/04/30/camels/](http://arririchadd.wordpress.com/2012/04/30/camels/) . Sabtu, 12 Mei 2012.
- Maryanto, Supriyono. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV Andi.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi.
- Peraturan BI No. 13/26/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan BI No. 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif BPR.
- Soemarso S.R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2. Ed. 5. Jakarta: PT. Salemba Empat .
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Ed. III. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.